



Pengaruh Media Papan *Flanel* Berbasis Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN 15 Mataram

Riha Safitri^{1*}, Moh. Irawan Zain¹, Heri Setiawan¹

¹ Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i2.1888>

Article Info:

Received : 30 April 2026
Revised : 05 Mei 2026
Accepted : 10 Mei 2026
Published : 16 Mei 2026

Correspondence:

Riha Safitri

Phone:

Abstract: Early reading skills are fundamental abilities that students must master. In practice, some students still experience difficulties in developing these skills. The purpose of this study is to examine the influence of flannel board media based on the SAS (Structural Analytic Synthetic) method on the early reading skills of second-grade students at SDN 15 Mataram. The research employed a quasi-experimental design with a non-equivalent control group. The population consisted of all second-grade students at SDN 15 Mataram, totaling 53 students. Saturated sampling was used, resulting in class IIB as the experimental group and class IIA as the control group. The experimental group received treatment using flannel board media based on the SAS method, while the control group was taught through conventional methods. Data collection instruments included tests and observation sheets, with data gathered through performance tests and observations. The independent variable (X) in this study was the flannel board media based on the SAS (Structural Analytic Synthetic) method, while the dependent variable (Y) was the early reading skills of second-grade students at SDN 15 Mataram. Based on the hypothesis test results, the significance value (2-tailed) was $0,013 < 0,05$. This indicates that, according to the independent sample t-test, the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_o) is rejected. In other words, there is a significant difference in the mean early reading skills between the experimental class taught using the SAS-based flannel board media and the control class taught with traditional methods. Therefore, it can be concluded that the SAS-based flannel board media has a significant effect on the early reading skills of second-grade students at SDN 15 Mataram.

Keywords: Early reading skills; Flannel board media; SAS method

Citation: Safitri, R., Zain, M. I., & Setiawan, H. (2026). Pengaruh Media Papan *Flanel* Berbasis Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN 15 Mataram. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 7(2), 1407-1413. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i2.1888>

Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki peserta didik. Keterampilan membaca merupakan prioritas utama yang harus dikuasai peserta didik karena keterampilan membaca menjadi pondasi utama dalam proses pembelajaran (Nababan *et al.*, 2025). Terdapat beberapa tahapan dalam membaca, Supriyadi (dalam Soro & Awe, 2025) menyebutkan dua tahapan dalam membaca

yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Menurut Nurani *et al.* (2021) membaca permulaan diajarkan pada peserta didik kelas I dan kelas II sekolah dasar. Sedangkan membaca lanjutan diajarkan mulai dari kelas III sekolah dasar.

Membaca permulaan merupakan langkah pertama dalam proses belajar membaca peserta didik kelas awal yang difokuskan pada pengenalan huruf, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana dengan

Email: rihasafitri40@gmail.com

benar dan tepat. Apabila peserta didik belum mampu dalam membaca permulaan, maka sulit peserta didik untuk mempelajari berbagai bidang ilmu lainnya dan peserta didik akan mengalami kesulitan untuk mencapai tahap membaca yang lebih lanjut (Dewi *et al.*, 2020). Sebagai keterampilan yang mendasari keterampilan membaca lanjut serta pondasi penentu keberhasilan bagi peserta dalam kegiatan pembelajaran, maka keterampilan membaca permulaan peserta didik seyogyanya menjadi perhatian guru (Nurbaya, 2022). Namun kenyataan di lapangan menunjukkan kondisi yang berbeda. Dalam pembelajaran membaca permulaan, peserta didik masih mengalami berbagai kesulitan sehingga menyebabkan rendahnya keterampilan membaca permulaan peserta didik.

Keterampilan membaca permulaan peserta didik yang masih rendah juga ditemukan di SDN 15 Mataram. Hasil wawancara dengan guru kelas II SDN 15 Mataram pada 10 Februari 2026 diperoleh informasi awal bahwa masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Dari 24 peserta kelas IIB, terdapat 13 peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, sementara di kelas IIA, dari 29 peserta didik terdapat 12 peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca. Kesulitan membaca permulaan yang dialami peserta didik yaitu (1) kesulitan dalam mengenal dan mengingat huruf, (2) kesulitan membunyikan suku kata, (3) kesalahan membaca kata, (4) terbata-bata saat membaca, dan (5) belum menguasai tanda baca. Selaian itu, dalam kegiatan belajar mengajar membaca, guru masih menerapkan media pembelajaran yang bersifat konvensional, yang dimana guru hanya memanfaatkan buku bacaan saja sebagai media pembelajaran.

Nuraini & Rigianti (2024) menyebutkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi keterampilan membaca permulaan peserta didik. Kenyataan mengenai rendahnya keterampilan membaca permulaan peserta didik menunjukkan kebutuhan akan penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi dalam mengajar membaca, sehingga dapat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan membaca permulaannya.

Salah satu alternatif media yang dapat digunakan guru untuk mendukung pembelajaran keterampilan membaca permulaan peserta didik yaitu penggunaan media papan flanel. Hal tersebut didukung oleh hasil studi Nurmi *et al.* (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media papan flanel efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik. Hasil studi tersebut sejalan dengan hasil studi dari Tuzahra *et al.* (2025) yang menyebutkan bahwa media papan flanel secara signifikan dapat mempengaruhi keterampilan membaca permulaan peserta didik. Media papan flanel merupakan media

papan datar yang dilapisi oleh kain flanel yang di atasnya diletakkan potongan-potongan kata, angka, gambar maupun simbol untuk mempermudah proses pembelajaran (Rizqi *et al.*, 2023). Menurut Hasanah & Nurhasanah (2020), penggunaan media papan flanel dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Penggunaan media ini juga dapat mendorong peserta didik berpartisipasi secara langsung untuk menempelkan atau menyusun huruf-huruf dan kata, sehingga kegiatan tersebut mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dan menciptakan pembelajaran yang bermakna.

Penggunaan media papan flanel agar optimal dalam kegiatan pembelajaran perlu didukung dengan pemilihan metode belajar membaca yang tepat. Studi dari Merliyani *et al.* (2021) menyebutkan bahwa untuk dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik, guru hendaknya menggunakan variasi dan inovasi metode yang beragam sehingga keterampilan membaca permulaan peserta didik dapat meningkat. Salah satu metode yang diduga efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik yaitu metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Hasil studi Lisnawati & Muthmainah (2018) menunjukkan bahwa metode SAS efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik karena metode ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan peserta didik dapat dengan mudah memahami bacaan. Metode SAS berorientasi pada prinsip bahwa pembelajaran membaca dilakukan melalui tiga tahapan yaitu tahap struktur (S) yakni pengenalan kata secara utuh (S), kemudian tahap analitik (A) yaitu penguraian kata menjadi huruf atau suku kata, dan tahap sintetik (S) yaitu penggabungan kembali huruf atau suku kata menjadi kata utuh. Melalui ketiga tahapan ini, peserta didik belajar membaca secara bertahap, sistematis dan lebih mudah memahami keterkaitan antara bunyi huruf dan bentuk tulisannya (Hidayah, 2025). Penelitian yang secara khusus menggabungkan media papan flanel dan metode SAS untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar belum banyak dilakukan. Guna melihat potensi media papan flanel dan metode SAS untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan, maka perlu dilakukan penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media papan flanel berbasis metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN 15 Mataram.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menerapkan metode

penelitian eksperimen. Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* tipe desain *Nonequivalent Control Group Design*. *Nonequivalent Control Group Design* merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan perlakuan/ *treatment* kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai kelompok pembanding serta pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak (Abdullah *et al.*, 2022).

Penelitian ini dilakukan di SDN 15 Mataram pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II SDN 15 Mataram berjumlah 53 peserta didik. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga diperoleh kelas IIB sebagai kelas eksperimen dan kelas IIA sebagai kelas kontrol. Variabel independen (X) pada penelitian ini adalah media pembelajaran papan flanel berbasis metode SAS (Struktur Analitik Sintetik), sementara variabel dependen (Y) penelitian ini adalah keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN 15 Mataram. Instrumen penelitian yang digunakan yakni instrumen tes unjuk kerja untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN 15 Mataram dan lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media papan flanel berbasis metode SAS. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tes yang berbentuk tes unjuk kerja dan observasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk. Uji homogenitas data menggunakan uji Levene Test. Sementara uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test*. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t pada taraf signifikansi 5%. Adapun pengambilan kesimpulan uji-t yaitu jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh media papan flanel berbasis metode SAS terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN 15 Mataram. Sedangkan jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh media papan flanel berbasis metode SAS terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN 15 Mataram. Selain itu, penelitian ini juga melakukan uji N-Gain.

Hasil dan Diskusi

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di SDN 15 Mataram dan dimulai dari tanggal 6-16 April 2026. Penelitian ini diawali dengan pemberian *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada tanggal 6 April 2026 untuk mengetahui keterampilan awal peserta didik dalam membaca permulaan dengan pemberian tes berbentuk tes unjuk kerja yakni membaca teks sederhana. Setelah

pemberian *pretest*, peneliti memberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan media papan flanel berbasis metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) untuk kelas eksperimen dan menerapkan pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol dengan masing-masing tiga kali pertemuan dari tanggal 7-14 April 2026. Pada tahap akhir setelah pemberian perlakuan untuk kedua kelas, peneliti memberikan *posttest* berupa tes unjuk kerja namun menggunakan teks bacaan yang berbeda untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan membaca permulaan peserta didik. Pemberian *posttest* di kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 15 April 2026 dan kelas kontrol pada tanggal 16 April 2026.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* dengan cara memberikan tes unjuk kerja kepada peserta didik berupa membaca teks sederhana secara individu dan dinilai menggunakan instrumen keterampilan membaca permulaan maka diperoleh data keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN 15 Mataram. Adapun hasil perhitungan rata-rata nilai keterampilan membaca permulaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-Rata	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Kelas Eksperimen IIB	24	61,68	83,57
Kelas Kontrol IIA	29	70,02	74,54

Berdasarkan tabel 1.1, maka diketahui bahwa adanya perbedaan nilai rata-rata peserta didik pada saat tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu pada *pretest* peserta didik memperoleh nilai rata-rata 61,68 dan terjadi peningkatan pada *posttest* dengan nilai rata-rata 83,57. Sementara itu, nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol menunjukkan peningkatan nilai rata-rata yang cukup rendah. Pada *pretest* nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik yaitu 70,02 dan nilai rata-rata *posttest* peserta didik yaitu 74,54. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil nilai rata-rata antara kelas eksperimen yang menggunakan media papan flanel berbasis metode SAS dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran langsung.

Peserta didik juga mengalami peningkatan skor rata-rata pada setiap indikator keterampilan membaca permulaan. Indikator keterampilan membaca permulaan yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada indikator keterampilan membaca permulaan menurut Akhadiyah (Marlina *et al.*, 2018) sebagai pedoman penilaian keterampilan membaca

permulaan yaitu, lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan suara.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen, dari keempat indikator keterampilan membaca permulaan tersebut, indikator yang rata-ratanya paling tinggi yaitu indikator lafal, disusul oleh indikator kejelasan suara, kelancaran dan intonasi. Pada indikator lafal yang memperoleh skor rata-rata 2,83 pada *pretest* dan meningkat menjadi 3,79 saat *posttest*. Disusul oleh indikator kejelasan suara yang memperoleh skor rata-rata 2,95 saat *pretest* dan meningkat menjadi 3,79 saat *posttest*. Indikator kelancaran memperoleh skor rata-rata 2,66 saat *pretest* dan meningkat menjadi 3,58 saat *posttest*. Terakhir indikator intonasi yang memperoleh skor rata-rata 1,41 saat *pretest* dan mengalami peningkatan menjadi 2,12 saat *posttest*.

Peningkatan pada skor rata-rata setiap indikator keterampilan membaca permulaan menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan. Studi dari Listiana (2021) menyebutkan bahwa sesuai dengan hakikat membaca permulaan bahwa meningkatnya setiap aspek membaca permulaan erat hubungannya dengan peningkatan keterampilan membaca permulaan.

Data keterampilan membaca permulaan yang diperoleh pada *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun uji normalitas data yang digunakan yaitu adalah uji Shapiro-Wilk dengan bantuan program *SPSS 25 for windows*. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas data keterampilan membaca permulaan menunjukkan bahwa data *pretest* kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi $0,497 > 0,05$ dan data *posttest* kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi $0,432 > 0,05$. Sementara pada data *pretest* kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi $0,217 > 0,05$ dan data *posttest* kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi $0,154 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

Setelah data berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas data dengan uji *Levene Test*. Pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ini yaitu data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji homogenitas data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,883 > 0,05$. Sementara, hasil uji homogenitas data *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,706 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang sama dan bersifat

homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis melalui uji *independent sample t-test*. Hasil uji hipotesis menggunakan nilai *posttests* menunjukkan bahwa nilai sig (*2-tailed*) sebesar $0,013 < 0,05$, sehingga dari uji *independent sample t-test* dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya terdapat perbedaan rata-rata keterampilan membaca permulaan antara kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media papan flanel berbasis metode SAS dengan kelas kontrol yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, terdapat pengaruh media papan flanel berbasis metode SAS terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN 15 Mataram. Selanjutnya dilakukan uji N-Gain dan memperoleh nilai sebesar 0,57 yang termasuk dalam kategori sedang. Artinya media papan flanel berbasis metode SAS berpengaruh sedang terhadap keterampilan membaca permulaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian lainnya. Penelitian yang dilakukan Andriana (2021) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan media papan flanel berbasis metode SAS terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik. Hasil penelitian Kahar (2020) menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan peserta didik mengalami perubahan yang signifikan setelah penggunaan media papan flanel. Sementara hasil studi Suarta & Jaelani (2024) menyebutkan bahwa penerapan media papan flanel dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadikan proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menarik perhatian anak, sehingga anak tidak cepat merasa bosan pada saat proses pembelajaran. Selanjutnya hasil studi dari Haeni *et al.* (2023) menyebutkan bahwa penggunaan metode SAS dalam kegiatan pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik dan metode SAS dapat meningkatkan pemahaman peserta didik yang lebih baik mengenai tata bahasa, kosa kata, dan struktural kalimat. Selain itu, peserta didik akan lebih mudah menguasai bacaan dengan lancar pada kesempatan berikutnya.

Penggunaan media papan flanel berbasis metode SAS di kelas eksperimen mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik terlibat secara langsung dalam mengikuti tahapan-tahapan penggunaan media papan flanel berbasis metode SAS dalam kegiatan pembelajaran, yakni: (1) membaca kalimat utuh (struktural); (2) menguraikan kalimat menjadi kata, suku kata dan huruf (analitik); (3) dan terakhir menyusun kembali huruf-huruf menjadi suku kata, kata dan kalimat (sintetik) dengan cara menempelkan ataupun menyusun item-item flanel berupa potongan huruf-huruf abjad pada media papan flanel. Temuan ini

didukung oleh beberapa hasil studi terdahulu. Studi Hasanah & Nurhasanah (2020), menunjukkan penggunaan media papan flanel dapat mendorong peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran karena peserta didik berpartisipasi secara langsung untuk menempelkan atau menyusun huruf-huruf dan kata, sehingga menciptakan pembelajaran yang bermakna. Sementara menurut Puspa *et al.* (2024), penggunaan metode SAS dalam kegiatan pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk terlibat aktif karena peserta didik tidak hanya mendengar dan mengucapkan kata-kata tertulis, tetapi peserta didik juga menyusun huruf-huruf menjadi suku kata, kata dan kalimat.



Gambar 1. Peserta didik terlibat aktif dalam menguraikan kalimat ataupun menyusun huruf pada media papan flanel

Penggunaan media papan flanel berbasis metode SAS di kelas eksperimen juga dapat menarik minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik tertarik untuk maju dalam menyusun ataupun menguraikan kalimat menjadi kata, suku kata dan huruf ataupun sebaliknya. Hal tersebut sejalan dengan hasil studi dari Andriana (2021) yang menyebutkan bahwa kegiatan pembelajaran yang menerapkan media papan flanel dan metode SAS yang menarik dapat menambah minat peserta didik untuk belajar. Menurut Kahar (2021) penggunaan media papan flanel dalam kegiatan pembelajaran dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efisien dan menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran membaca permulaan. Melalui penggunaan media papan flanel, peserta didik memperoleh informasi tentang simbol huruf-huruf, kata dan kalimat sederhana secara konkrit. Sementara menurut Naitili *et al.* (2019), penggunaan metode SAS dalam kegiatan pembelajaran dapat membangkitkan minat peserta didik dan dapat membantu peserta didik membedakan huruf dalam kalimat. Selanjutnya, menurut Kusuma & Makhbubah,

(2022), bahwa penggunaan metode SAS dapat membangun motivasi peserta didik dalam belajar dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel berbasis metode SAS di kelas eksperimen juga berpengaruh positif terhadap keefektifan proses pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang terus menunjukkan pengaruh positif disetiap pertemuan. Berdasarkan hasil observasi, persentase observasi pertemuan pertama memperoleh nilai 80% dengan kriteria baik, persentase observasi pertemuan kedua memperoleh nilai 90% dengan kriteria sangat baik, dan persentase observasi pertemuan ketiga memperoleh nilai 100% dengan kriteria sangat baik. Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran menunjukkan pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 90%.

Temuan penelitian ini sejalan studi terdahulu. Studi Rame *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa guru berperan penting dalam memberikan stimulus melalui metode dan media yang tepat agar kemampuan berbahasa peserta didik berkembang lebih cepat. Studi Izzah *et al.* (2020) menyebutkan bahwa media sangatlah dibutuhkan dalam aktivitas pembelajaran karena penggunaan media pembelajaran dapat menjadikan pembelajaran lebih bervariasi, mendukung kelancaran aktivitas pembelajaran dan memberikan peluang peserta didik untuk mengulangi pelajaran yang diterima. Sementara studi Wardiyati (2019) memaparkan bahwa penggunaan metode SAS dan media yang menarik dapat mendorong peserta didik lebih fokus dalam kegiatan pembelajaran. Lisnawati & Muthmainah (2018) juga menyebutkan bahwa penggunaan metode SAS menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan peserta didik dapat dengan mudah memahami bacaan sehingga mampu meningkatkan pembelajaran membaca peserta didik.

Media pembelajaran papan flanel dan metode SAS yang digunakan pada penelitian ini tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari penggunaan media papan flanel diantaranya; 1) memudahkan peserta didik dalam mengenal huruf; 2) dapat mendorong motivasi belajar peserta didik karena media yang interaktif dan menyenangkan; 3) huruf-huruf dapat dengan mudah dipasang dan dilepas, mudah digunakan dan dapat menyesuaikan kebutuhan sehingga dapat di pakai berkali-kali. Sementara kelebihan dari metode SAS yaitu membantu peserta didik mengenali huruf, suku kata, kata dan kalimat secara bertahap. Hasil studi ini didukung oleh hasil studi dari Jesica & Jewarut (2025) yang menunjukkan bahwa metode SAS dapat membantu siswa dalam mengenali huruf, membentuk suku kata, hingga

merangkai kata menjadi kalimat sederhana secara bertahap.

Kekurangan dari media papan flanel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memiliki ukuran yang kecil, yakni 60 cm × 40 cm, serta terbatas dalam jumlah peserta didik yang dapat menggunakan secara bersamaan. Sedangkan kekurangan dari metode SAS yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengimplementasikan tahapan-tahapannya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa media papan flanel berbasis metode SAS memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test*, yang memperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,013 dan nilai tersebut < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media papan flanel berbasis metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN 15 Mataram. Hasil *N-Gain* penelitian ini memperoleh nilai 0,57 dan termasuk ke dalam kategori sedang. Ini berarti penggunaan media papan flanel berbasis metode SAS dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang sedang terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN 15 Mataram.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing (Bapak Dr. Moh. Irawan Zain, S.Pd., M.Pd dan Bapak Dr. Heri Setiwan, M.Pd) dan dosen penguji (Bapak Lalu Wira Zain Amrullah, M.Pd) atas bimbingan, nasehat serta motivasi yang sudah diberikan selama proses penelitian ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada *stakeholder* di SDN 15 Mataram yang telah memfasilitasi dan membantu dalam studi lapangan. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada keluarga dan rekan-rekan yang selalu memberi semangat dan dukungan.

Referensi

- Abdullah, K., dkk. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aceh: Yayan Penerbit Muhammad Zaini.
- Andriani, A. (2021). Pengaruh Media Papan Flanel Kata Berbasis Metode Sas Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan (Penelitian pada Peserta didik Kelas 1 SD Negeri Wonoroto Kabupaten Magelang) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- <https://repositori.unimma.ac.id/id/eprint/3277>
- Dewi, K., Musaddat, S., & Dewi, N. K. (2020). Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Ii Sdn Beber Kecamatan Jonggat Lombok Tengah Tahun Ajaran 2020/2021. *Progres Pendidikan*, 1(3), 251–262.
- Kahar, Dayana (2020) Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 19 Landang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. S1 thesis, Universitas Negeri Makassar.
<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/19016>
- Haeni, S. R., Andriana, E., & Rokmanah, S. (2023). Pengaruh Metode Sas Di Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 3(2), 122–128.
- Hasanah, L., & Nurhasanah, A. (2020). Kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 2(1), 12–22.
- Hidayah, N. (2025). Metode sas berbantuan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas i sd. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(8), 2067–2077.
- Izzah, L., Adhani, D. N., & Fitroh, S. F. (2020). Pengembangan Media Buku Dongeng Fabel untuk Mengenalkan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Di Wonorejo Glagah. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2), 62–68.
- Jesica, M., & Jewarut, S. (2025). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa dengan Menggunakan Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf pada Siswa Kelas III SDN 01 Sebetung Menyala. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5(03), 436–445.
<https://doi.org/10.57008/jjp.v5i03.1390>
- Kusuma, D., & Makhbubah, N. (2022). Penerapan Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) Pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Jembatan Efektivitas Ilmu Dan Akhlak Ahlussunah Wal Jama'ah*, 3(01), 1–7.
- Lisnawati, L., & Muthmainah, M. (2018). Efektivitas metode sas (struktur analitik sintetik) dalam meningkatkan keterampilan membaca bagi anak lambat belajar (slow learner) di SDN demangan. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(1), 81–100. <https://doi.org/10.14421/Jpsi.V6i1.1468>

- Listiana, Emi. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 1 Tahun ke-9*
- Marlina, I. (2018). Penggunaan media big book untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*.
- Merliyani, R., Sari, I. K., & Hayati, F. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Papan Flanel Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B1 Tk Khairani Lubok Batee Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(2).
- Nababan, J. F., Amalia, N., Siregar, M. M. L., Nainggolan, W. P., Nainggolan, Y. A. B., Tarigan, K. J. B., & Silaban, F. D. (2025). Optimalisasi Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 5(3), 1257–1264.
- Naitili, C. A., Suardana, I. M., & Ramli, M. (2019). Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(5), 660. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i5.12463>
- Nuraini, F., & Rigianti, H. A. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Kartu Kata Bergambar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 244–259.
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462–1470. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.907>
- Nurbaya, S. (2022). Upaya Peningkatan Minat Baca Permulaan Siswa Kelas I SDN Mojorejo 02 Batu dengan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)*, 1(4), 216–236.
- Nurmi, N., Safei, S., & Rasyid, M. R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SDN Mawang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 56–61.
- Puspa, A., Siregar, L., Simanjuntak, E. B., Karo-karo, D., Tambunan, H. P., & Sembiring, M. M. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 107396 Paluh Merbau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 7134–7148.
- Rame, M. C., Puspitasari, D., & Chrystofer, J. (2024). Implementasi Metode Mengajar dengan Media Lagu dalam Perkembangan Bahasa Reseptif dan Ekspresif Anak Fase Diferensiasi. *Aletheia Christian Educators Journal*, 5(2), 93–100. <https://doi.org/10.9744/aletheia.5.2.93-100>
- Rizqi, A., Tati, A. D. R., & Nurhaedah. (2023). Penerapan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Bayang Kota Makassar. *Implementation Of Flannel Board Media To Improve Beginning Reading Ability In 2nd Grade At SDN Bayang Makassar City. PINISI JOURNAL OF SCIENCE AND TECHNOLOGY*.
- Soro, V. M., & Awe, E. Y. (2025). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Melalui Media Kartu Kata Bergambar Di SDK Wolowio. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2).
- Tuzahra, R., Yulsyofriend, Y., Muryanti, E., & Wirman, A. (2025). Efektivitas Media Papan Flanel Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Ensiklopedia of Journal*, 7(3), 133–142.
- Wardiyati, H. (2019). Penerapan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(5), 1083–1091.